

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK 2 Yapim Medan Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi guru mata pelajaran Kewirausahaan SMK 2 Yapim Medan termasuk dalam kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi rata-rata jawaban sebesar 3,079. Prestasi belajar siswa mata pelajaran Kewirausahaan SMK 2 Yapim Medan Tahun Ajaran 2013/2014 mayoritas memiliki nilai antara 71,75-77,5 dengan persentase 58,06% yang dapat dikategorikan kurang.
2. Hasil dari perhitungan menggunakan uji regresi linear berganda didapat persamaan regresi yaitu $Y = 40,499 + 0,403 X$. Persamaan ini menggambarkan bahwa jika variabel kompetensi guru dianggap konstan (tetap) maka prestasi belajar Kewirausahaan siswa akan naik sebesar 40,499 poin. Jika kompetensi guru ditingkatkan sebesar 1 (satu) kali, maka peningkatan itu juga akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,403 poin.
3. Hasil dari uji hipotesis secara parsial membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,440 > 1,986$.

4. Pengaruh dari kompetensi guru terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa SMK 2 Yapim Medan Tahun Ajaran 2013/2014 memberikan kontribusi sebesar 47,90% dan sisanya 52,10% dipengaruhi oleh faktor lain di luar analisa variabel dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar Kewirausahaan. Oleh karena itu, pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan lembaga pendidikan yang terkait perlu meningkatkan kompetensi setiap guru, khususnya guru Kewirausahaan di SMK 2 Yapim Medan.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan tergolong kategori kurang untuk itu diharapkan siswa lebih meningkatkan prestasi belajarnya secara praktis dan konseptual. Karena mata pelajaran Kewirausahaan dituntut lebih aktif mengetahui dan memahami fenomena-fenomena yang ada disekitarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkap variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar Kewirausahaan siswa. Karena ada banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Kewirausahaan siswa. Selain itu juga diharapkan mampu menganalisa variabel-variabel apa saja yang bisa dipengaruhi oleh kompetensi guru.